

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA MENGENAI IBADAH PUASA WAJIB MELALUI STRATEGI
THE POWER OF TWO DI KELAS V SD NEGERI 14 BETUNG
KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN**



Skripsi

Diajukan Kepada Program Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Betung Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

SRI YATINI
NIM. 12 03 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2013**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹

Tujuan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman.

Salah satu materi pembelajaran PAI yang disajikan di kelas V Sekolah Dasar adalah mengenal puasa wajib dengan standar kompetensi Mengetahui puasa wajib dengan kompetensi dasar menyebutkan ketentuan-ketentuan

¹ Dekdikbud. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta, 1997), hal. 5

puasa Ramadan dengan indikator ; menjelaskan pengertian puasa Ramadan, menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadan. sementara kompetensi dasar pada pertemuan selanjutnya adalah menyebutkan hikmah puasa Ramadan dengan indikator; siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadan. Sedangkan materi yang di ajarkan adalah membahas mengenai syarat puasa wajib, syarat sah puasa wajib, rukun puasa, sunah-sunah puasa, beberapa hal yang membatalkan puasa, amalan-amalan pada bulan Ramadhan dan mereka yang boleh tidak berpuasa. Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi mengenal puasa wajib dengan menggunakan pembelajaran ceramah.

Akibat menggunakan metode yang kurang tepat ini hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. di sekolah tempat penulis mengajar yakni Sekolah Dasar Negeri 14 Betung. Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis, dimana efek dari seringnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat permasalahan yakni permasalahan hasil belajar, dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan, hal ini khususnya terjadi di kelas V.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan tanggal 26 September 2013 yakni SD Negeri 14 Betung dimana pelajaran PAI selama ini

disampaikan melalui ceramah, dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. Namun setidaknya penulis menemukan beberapa masalah dalam hasil belajar yang terjadi selama ini dalam materi mengenal puasa wajib yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya presentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) di kelas yang jauh dari 85% yaitu siswa yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 4 anak dari 27 anak atau sekitar 14.8% anak yang dapat menjelaskan pengertian puasa ramadhan, anak dapat menyebutkan ketentuan puasa ramadhan dan anak-anak dapat menyebutkan hikmah puasa ramadhan. Sementara 23 anak lainnya belum tuntas atau sekitar 85.2% dengan rincian 14 anak belum bisa menyebutkan ketentuan puasa ramadhan kemudian 6 anak belum bisa menyebutkan hikmah puasa ramadhan sementara 3 anak belum bisa menjelaskan pengertian puasa ramadhan. Sedangkan perolehan nilai rata-rata hanya 58.51.

Atas dasar tersebut penulis melakukan observasi dengan menemukan penyebabnya yaitu terletak pada minimnya siswa yang dilibatkan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dampaknya adalah tingkat hasil belajar siswa yang rendah, tentu hal ini menyangkut cara yang digunakan guru dalam mengajar atau yang sering disebut penggunaan metode.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri 14 Betung pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung menunjukkan

bahwasanya siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan menyerap materi pelajaran khususnya materi mengenal puasa wajib yang disampaikan guru. Metode yang kurang tepat serta tidak adanya alat bantu mengajar menjadi salah satu penyebab kesulitan belajar siswa

Penelitian ini di latar belakang oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya materi puasa wajib. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah penulis selama ini masih berjalan konvensional yakni pembelajaran yang menerapkan guru sebagai pemberi informasi dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi. Salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menerapkan strategi *The Power Of Two*. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dengan ini penting untuk dilakukan penelitian, oleh karena dalam hal ini penulis memberi judul penelitian ini **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MENGENAI IBADAH PUASA WAJIB MELALUI STRATEGI *THE POWER OF TWO* DI KELAS V SD NEGERI 14 BETUNG KECAMATAN BETUNG KABUPATEN BANYUASIN**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: apakah dengan menerapkan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan pemahaman

siswa pada pelajaran PAI materi mengenal puasa wajib di kelas V SD Negeri 14 Betung Kec. Betung Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pelajaran PAI materi mengenal puasa wajib pada siswa kelas V SD Negeri 14 Betung Kec. Betung Kabupaten Banyuasin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah dan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Bagi Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif .
3. Bagi Siswa. Untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami pembelajaran mata pelajaran PAI dan dapat membantu menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

E. Kajian Pustaka

Penelitian saudara Muhlis Anwar tahun 2013 berjudul "upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi perundang-undangan melalui strategi *The Power Of Two* kelas V Mi As-Syifa' Ruhiyah Banyuasin". Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penggunaan strategi *The Power Of Two* peningkatan aktivitas siswa dalam belajar hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan peran aktif siswa dalam belajar serta peningkatan nilai rata-rata dikelas dan ketuntasan siswa dalam belajar. hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penelitian saudara Surasmilah tahun 2012 berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Memahami Mengenal Puasa Wajib dengan Menerapkan Strategi *Mencocokkan Kartu Index* Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Tahun Pelajaran 2011/2012" Simpulan dari penelitian ini adalah melalui strategi *Mencocokkan Kartu Index* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi tentang memahami mengenal puasa wajib di MI Nurul Iman, strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Aqidah Ahlak.

Skripsi saudara Jumiati Niwami tahun 2013 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Menggolongkan Hewan Sesuai dengan Makanannya dengan menerapkan Strategi *The Power Of Two* di MI Al-Wasilah Nusa Makmur Banyuasin”. Dalam penelitian ini menyatakan dengan menerapkan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar IPA karena hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *The Power Of Two* dalam proses pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar. Kemudian strategi *The Power Of Two* juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dengan diterapkannya strategi *The Power Of Two*, proses pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil respon siswa yang banyak menyatakan bahwa mereka sangat senang diterapkannya ini.

F. Kerangka Teori

1. Materi Pembelajaran

Materi mengenal puasa wajib di Sekolah Dasar disajikan di kelas V pada semester I yang terdiri dari :

- a. Pengertian Puasa ramadhan

Puasa merupakan terjemah dari *shoum* (bahasa Arab) yang berarti menahan diri dari sesuatu. Sedangkan menurut istilah puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dimulai dari terbit fajar (subuh) sampai terbenam matahari (maghrib). Puasa adalah menahan. Secara istilah adalah menahan keinginan hawa nafsu (atau jasad/diri).² Namun justru malah menjalankan keinginan keinginan Allah lah yang terkandung di dalam AlQuran. sehingga lebih optimal lagi dalam menjalankan ibadah yang Allah inginkan.

b. Ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan

1) Syarat puasa wajib

- a. Beragama Islam
- b. Berakal sehat
- c. Baligh (sudah cukup umur)
- d. Mampu melaksanakannya
- e. Orang yang sedang berada di tempat (tidak sedang safar)

2) Syarat syah puasa wajib

- a. Islam (tidak murtad)
- b. Mummyiz (dapat membedakan yang baik dan yang buruk)
- c. Suci dari haid dan nifas
- d. Mengetahui waktu diterimanya puasa

² Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas 5*, (Jakarta: Erlangga, 2008)

- 3) Rukun puasa
 - a. Niat
 - b. Meninggalkan segala hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari
- 4) Beberapa hal yang membatalkan puasa
 - a. Memasukkan sesuatu ke dalam rongga badan
 - b. Muntah dengan sengaja
 - c. Bersetubuh atau mengeluarkan mani dengan sengaja
 - d. kedatangan haid atau nifas
 - e. Melahirkan anak atau keguguran
 - f. Gila walaupun sekejap
 - g. Mabuk ataupun pengsan sepanjang hari
 - h. Murtad atau keluar daripada agama Islam
- c. Hikmah puasa ramadhan ³
 - 1) Ungkapan rasa syukur kepada Allah
 - 2) Melatih kejujuran
 - 3) Menumbuhkan rasa sosial pada sesama
 - 4) Menjaga kesehatan

2. Tujuan Pembelajaran

³ Tim Bina Karya Guru, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta; Erlangga, 2009)

Sementara tujuan mempelajari materi ini secara Umum dapat memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa mengenai puasa wajib dan beberapa ketentuannya serta pada akhirnya siswa dapat melaksanakan atau mempraktikan puasa wajib sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, sedangkan secara khusus indikator pembelajaran materi ini adalah siswa dapat :

- a. Siswa dapat menjelaskan Pengertian Puasa Ramadhan.
- b. Siswa dapat menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan
- c. Siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadhan⁴

3. Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

a. Tes Formatif

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*). Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap

⁴ *Ibid*

pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu pokok bahasan tertentu.⁵

b. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

c. Tes Sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu. Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan-bahan pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajarannya. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil dari tes

⁵ *Ibid.*, hal. 26

sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (rangking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.⁶

Sementara dalam penelitian ini materi yang akan menjadi bahan evaluasinya adalah seputar mengenal puasa wajib dengan berpatokan pada indikatornya yaitu :

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian Puasa Ramadhan.
- b. Siswa dapat menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan
- c. Siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadhan

4. Strategi Pembelajaran *The Power Of Two*

The power of two artinya menggabung kekuatan dua orang. Menggabung kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari dua atau lima orang (siswa). Kegiatan ini dilakukan agar munculnya sinergi itu yaitu dua orang atau lebih tentu lebih baik dari pada satu.⁷

Strategi pembelajaran *the power of two* ini adalah termasuk bagian dari *active learning* yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dari iklim di kelas.

⁶ Syaiful Djamarah, Aswan Zain, *Op.Cit.*, hal. 106-107

⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Nusa media, 2006), Cet 4, hlm..

Namun demikian, belajar bersama tidaklah selalu efektif. Boleh jadi terdapat partisipasi yang tidak seimbang, komunikasi yang buruk dan kebingungan.⁸

Implementasi strategi *the power of two* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya materi puasa wajib sangat tepat sekali, anak akan mudah menguasai dan memahami apa yang disampaikan oleh seorang guru baik ajaran yang berbentuk konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam mata pelajaran PAI.

Adapun prosedur pengajaran dalam implementasi strategi belajar *the power of two* ditentukan pada kegiatan siswa, bukan pada kegiatan guru. Hal ini merupakan penerapan konsep dasar dan strategi belajar *the power of two* itu sendiri yaitu mengoptimalkan aktivitas siswa, langkah awal adalah memilih bahan pelajaran, bahan pengajaran tersebut akan mengisi proses pembelajaran.

Dalam implementasi strategi *the power of two* terdapat prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan seorang pendidikpun harus dapat menggunakan strategi belajar *the power of two* dengan tepat, efektif, dan efisien melalui langkah-langkah strategi *the power of two* dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun langkah-langkah strategi *the power of two* adalah:

⁸ Mel Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002) , hlm. 151

- a. Berilah peserta didik satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran. Pertanyaannya:
- b. Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- c. Setelah semua melengkapi jawabannya. Bentuklah siswa secara berpasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain.
- d. Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki masing-masing respon individu.
- e. ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

Sementara bisa digunakan variasi yaitu :

- a. Undanglah seluruh kelas untuk menyeleksi jawaban terbaik bagi masing-masing pertanyaan.
- b. untuk menghemat waktu, tentukan pertanyaan tertentu untuk pasangan tertentu. Ini lebih baik dari pada tiap pasangan menjawab semua pertanyaan.⁹

Menurut Sanaky dalam Tarmizi Ramadhan, penerapan strategi belajar “Kekuatan Berdua” (*the power of two*) dengan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, membuat problem. Dalam proses belajar, guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik yang membutuhkan refleksi (perenungan) dalam menentukan jawaban.
- b. Langkah kedua, guru meminta peserta didik untuk merenung dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
- c. Langkah ketiga, guru membagi peserta didik berpasangan-pasangan. Pasangan kelompok ditentukan menurut daftar urutan absen atau bisa juga diacak. Dalam proses belajar setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (*sharing*) jawaban dengan yang lain.
- d. Langkah keempat, guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru. Dalam proses belajar, guru meminta siswa

⁹ Mel Siberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Pustaka Insani Madani: 2007), hal. 162

- untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
- e. Langkah kelima, guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil *sharingnya*. Dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan yang belum jelas atau yang kurang dimengerti. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain. Untuk mengakhiri pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.¹⁰

5. Fungsi Strategi Pada Pembelajaran

Dalam pandangan filosofis pendidikan, strategi merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat itu mempunyai fungsi ganda, yaitu bersifat polipragmatis dan monopragmatis. Polipragmatis bilamana strategi mengandung kegunaan yang serba ganda (*multi purpose*), misalnya suatu strategi tertentu pada situasi kondisi tertentu dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki sesuatu, kegunaannya tergantung pemakai dan kemampuan strategi sebagai alat. Sedangkan monopragmatis bilamana strategi mengandung satu macam kegunaan untuk satu macam tujuan.¹¹

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

¹⁰ Tarmizi Ramadhan, "Strategi Pembelajaran *the power of two pada mata pelajaran matematika*". <http://tarmizi.wordpress.com>.

¹¹ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 185

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 14 Betung, dengan pertimbangan bahwa penelitian tindakan kelas ini harus dilakukan di kelas dan sekolah dimana guru yang melakukan penelitian melaksanakan tugas.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Atau sering disebut Populasi yakni keseluruhan subjek penelitian.¹² Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Negeri 14 Betung yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 12 laki-laki.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu pada bulan November tahun 2013 di semester I kelas V. Dengan jadwal sebagai berikut :

No	Kegiatan	Minggu Ke- (Bulan November)				
		1	2	3	4	
I	1	Perencanaan	X	x		
	2	Pengumpulan Data Awal	X			
	3	Penyusunan Rencana Pembelajaran	X			
	4	Penyusunan Instrumen Penelitian	x	X		
II	1	Pelaksanaan		X		
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus I		X		
	3	Observasi dan Monitoring		X		

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

	4	Refleksi Siklus I		X		
III	1	Perencanaan Tindakan Siklus II			X	
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus II			X	
	3	Observasi dan Monitoring			x	
	4	Refleksi Siklus I I			X	
IV	1	Perencanaan Tindakan Siklus III				X
	2	Pelaksanaan Tindakan Siklus III				x
	3	Observasi dan Monitoring				X
	4	Analisis Data				x
	5	Penyusunan Laporan				
	6	Perbaikan Laporan				x
	7	Penggandaan Laporan				x

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *Siswa* yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar (tes),
- b. *Guru* yang digali tentang penerapan strategi *The Power Of Two*

5. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi. Dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran baik tindakan yang dilakukan oleh guru maupun aktifitas belajar siswa.
- b. Tes. Dilakukan guru untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa

6. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan di olah menggunakan analisis statistika deskriptip yaitu suatu teknis analisis yang di gunakan untuk mengolah data dan mendiskripsikan data

dalam bentuk tabel-tabel frekuensi, grafik, nilai rata-rata, simpangan baku dan lain-lain.

7. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini akan dilalui melalui beberapa tahap siklus dan setiap siklus dilalui dengan beberapa tindakan yaitu :

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan di ajarkan.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Lembar observasi guru dan siswa
- 3) Lembar evaluasi

b. Pelaksanaan

Pada siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, absensi, apersepsi dan motivasi serta penjelasan tujuan materi dan indikatornya.
- 2) Kegiatan inti.
 - a) Menyajikan bahan pelajaran tentang materi puasa wajib dan siswa mendengar dan memperhatikan secara seksama
 - b) Tahapan selanjutnya guru menggunakan tahapan strategi *The Power Of Two* yaitu ;

1. Membuat problem. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan kepada peserta didik mengenai puasa wajib
 2. Guru meminta peserta didik untuk mencari dan menjawab pertanyaan sendiri-sendiri
 3. Guru membagi peserta didik berpasang-pasangan, setelah semua peserta didik melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi (*sharing*) jawaban dengan yang lain
 4. Guru meminta pasangan untuk berdiskusi mencari jawaban baru dan meminta siswa untuk membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu
 5. Guru meminta peserta untuk mendiskusikan hasil *sharingnya*. Kemudian siswa diajak untuk berdiskusi secara klasikal untuk membahas permasalahan atau jawaban yang belum jelas. Semua pasangan membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain
- c) Kemudian siswa (perorangan) secara bergilir diberikan pertanyaan mengenai materi puasa wajib.

- d) Guru mengamati hasil tindakan dan jawaban dari siswa serta memberi skor atau nilai pada setiap siswa dan memasukkan dalam daftar nilai yang telah disiapkan
- 3) Kegiatan penutup. Guru menyimpulkan pelajaran, mereview hasil belajar dan tindakan siswa dan pelajaran diakhiri dengan do'a akhir belajar

c. Observasi

Proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data dilakukan oleh seorang teman sejawat dengan melakukan tugasnya mengamati pada aspek:

- 1) Aktifitas belajar siswa
- 2) Kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru peneliti utama

d. Refleksi.

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama teman sejawat berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

K Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori berisi tentang tinjauan umum mengenai pengertian metode pembelajaran *The Power Of Two* dan pemahaman siswa.

Bab III. Setting wilayah penelitian. Geografis dan Historis, subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah,

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang di peroleh melalui Tes Formatif Pra-Tindakan, kemudian yang diperoleh melalui Perbaikan Siklus I dan Siklus II serta Pembahasan tersajinya peningkatan dalam perbaikan melauai 2 siklus.

Bab V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

- Astutik, Sulistina Widia, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik untuk meningkatkan ahasil belajar siswa*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008)
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- E. Mulyasa, “ *Menjadi Guru Profesional*”, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: Rasail, 2008, cet pertama,
- Kusrini dkk, *Katerampilan Dasar Mengajar (PPL 1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005)
- Mangunwijaya, Y.B. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Nusa media, 2006, Cet 4
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*, Jakarta: Ciputat Press,2005
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005
- _____, *Strategi Pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan* Jakarta: Kencana, 2008, cet ke-5
- Shalahuddin, Mahfudz, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya; Bina Ilmu, 1987
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing,2005
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2006

- Siberman, Mel, *ACTIVE LEARNING: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*,
Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*
Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja
Rosdakarya, 1995

Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*,
Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai
Pustaka, 1992
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran
Aktif*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani 2008 & CTSD UIN Sunan
Kalijaga, 2008

FORMAT PENILAIAN PTK
Di Kelas V SD Negeri 14 Betung

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Skor	KKM	Ketuntasan
		30 (1)	30 (2)	40 (3)			
1	Nurrahman	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
2	M. Imam Syafe'i	-	10	30	40	70	Tidak Tuntas
3	Sendi Saputra	20	20	40	80	70	Tuntas
4	Yunita Erlinda	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
5	Ani Fahrani	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
6	Andini Nuroktavia	20	-	30	50	70	Tidak Tuntas
7	Arjuna	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
8	Arif Irawan	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
9	Ari Kurniawan	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
10	Akbar Hary S	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
11	Arya Apriliansyah	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
12	Akbar	30	10	30	70	70	Tuntas
13	Anggi Lesmana	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
14	Bayu Siseno	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
15	Bagus Setio M	30	10	30	70	70	Tuntas
16	Bagas Saputra	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
17	Clara Mindela	-	30	30	60	70	Tidak Tuntas
18	Dwi Safira	-	10	30	40	70	Tidak Tuntas
19	Deo Ibstin	20	30	-	50	70	Tidak Tuntas
20	Deri Kurniawan	20	-	20	40	70	Tidak Tuntas
21	Erina Fatmawati	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
22	Deni Afrizal	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
23	Hermawan Yulianto	30	10	30	70	70	Tuntas
24	Jumiarni	30	-	30	60	70	Tidak Tuntas
25	Lisa Aprikasari	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
26	Dini Agusti	-	30	20	50	70	Tidak Tuntas
27	Tulus Mardini	30	30	-	60	70	Tidak Tuntas
					1580		
					58.51		

Ket :

1. Menjelaskan Pengertian Puasa Ramadhan.
2. Menyebutkan ketentuan puasa Ramadhan
3. Menyebutkan hikmah puasa Ramadhan